

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Dalam pengimplementasian perlindungan terhadap pekerja anak dibawah umur dalam mengakan Undang-undang No.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak serta Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh para oknum yang tidak bertanggung jawab dan menjadikan anak tersebut terkena dampak dari eksploitasi ekonomi yang sangat merugikan mereka, serta masih terlalu jauh dari harapan yang dicita-citakan oleh Undang-Undang No.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.
2. Beberapa kendala yang sangat mempengaruhi terkait yang dihadapi oleh penegakan hukum dalam segi perlindungan eksploitasi terhadap pekerja anak ialah lingkungan yang paling dekat dengan anak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan keamanan yang sangat penting pula dalam segi perkembangan dan pertumbuhan anak, budaya atau kebudayaan yang turun temurun yang masih sangat melekat pada bagian terdekat dari keluarga, dan yang terakhir adalah kemiskinan yang sangat berkaitan erat dengan eksploitasi baik ekonomi mau pun seksual.

5.2. Saran

1. Seharusnya penegakan hukum terhadap perlindungan anak harus ditegakkan secara jelas agar dapat menimbulkan efek jera terhadap perusahaan-perusahaan dan juga oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan melanggar aturan-aturan yang berlaku baik yang disengaja maupun tidak disengaja agar dapat mengimplementasikan Undang-undang No.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak serta Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan sesuai dengan apa yang dicita-citakan dalam undang-undang tersebut, dan juga sangat perlu kesadaran dari masyarakat umum.

2. Dalam proses untuk meraih suatu pencapaian selalu ada kendala yang dihadapi termasuk juga dalam penegakan hukum perlindungan anak terhadap eksploitasi pekerja anak, untuk meminimalisir hal tersebut ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti sosialisasi kepada masyarakat terlebih kepada masyarakat terpencil dan masyarakat yang minim akan pendidikan serta mereka yang masih terpaku pada budaya agar tidak disalahgunakan oleh para oknum eksploitasi ekonomi terhadap anak-anak. Selain itu pengawasan serta kepedulian baik dari penegak hukum maupun masyarakat lebih ditingkatkan melihat banyaknya anak yang menjadi korban eksploitasi ekonomi.

